

DOKUMEN KURIKULUM



**DOKUMEN PEYELARASAN KURIKULUM
PENDIDIKAN BAHASA BALI
PROGRAM SARJANA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2020**



A. IDENTITY

1	Name of Study Program, Level	Pendidikan Bahasa Bali
2	Address	Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha Jl. Ahmad Yani, No.67, Singaraja
3	Regency/City	Bali
4	Postal code	81116
5	Phone number	0362-21541
6	Fax Number	0362-27561
7	Email address	Pend.basabaliundiksha.ac.id
8	Website address	https://bahasabali.undiksha.ac.id
9	Degree given	Sarjana
10	Year and Decree of Establishment	2012
11	Year and Decree of Accreditation	2017

B. LEADERSHIP OF THE STUDY PROGRAM

1	Name	Ida Bagus Rai, S.S., M.Pd
2	Position	Study Program Coordinator
3	Decree of Assignment	No.SK 2831/UN48/KP/2019
4	Assignment start date	23 November 2019
5	Assignment complete date	23 November 2023

A. RATIONALE

Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Bali Bali dikembangkan dengan mempertimbangkan beberapa faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal antara lain Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Nomor 44/2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Kebebasan Belajar di Perguruan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Sistem Akreditasi Program Studi di Perguruan Tinggi, dan Peraturan Rektor Undiksha Nomor 1007 Tahun 2015 tentang Ketentuan Pokok Pengembangan Kurikulum Undiksha 2020, hasil tracer study, FGD dengan asosiasi Pendidikan Bahasa Daerah (ADISABDA), dan FGD dengan pengguna lulusan (Pemerintah



Provinsi Bali). Faktor internal terdiri dari visi, misi, tujuan, dan sumber daya internal program studi.

Baik faktor internal maupun eksternal menjadi acuan utama dalam merumuskan profil lulusan. Keunikan prodi ini, sebagaimana prodi lain di Universitas Pendidikan Ganesha, adalah masuknya kearifan lokal Tri Hita Karana yang mengandung nilai-nilai universal hidup rukun dan damai. Outcome ditentukan dengan cermat agar lulusan memiliki profil atribut yang membuat mereka siap untuk mengambil posisi profesional, baik di sektor formal dan informal lokal, nasional, dan regional yang terkait dengan jurusan.

Pengembangan kurikulum juga mengakomodir kebutuhan masyarakat melalui tracer study yang melibatkan lulusan. Dari mereka, informasi tangan pertama dan masukan dari tenaga kerja dikumpulkan dan digunakan untuk penyempurnaan kurikulum. Informasi dan masukan tersebut, misalnya, meliputi penggunaan TIK, kemampuan berpikir tingkat tinggi, kolaboratif/kerja tim, dan keterampilan kepemimpinan. Hasil tracer study digunakan untuk meningkatkan kualitas hasil dan praktik kurikulum.

B. DESCRIPTION OF STUDY PROGRAM PROFILE

Program Pendidikan Bahasa Bali berdiri pada tanggal 29 Desember 2005 dengan SK Dirjen Pendidikan Tinggi (DIKTI) No. 4156/D/T/2005. Pada awalnya program dikonsentrasikan pada jenjang Diploma 3 (bahasa Bali), penerimaan mahasiswa baru angkatan pertama pada jenjang Diploma 3 pada tahun ajaran 2006/2007 yang berada dibawah naungan jurusan bahasa Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha. Karena kebutuhan nyata dari masyarakat maka dibuka Program Studi pada jenjang Strata 1 (Pendidikan Bahasa Bali) pada tanggal 4 Maret 2011 dengan SK Dirjen Dikti No. 48/D/O/2011. Program Studi Pendidikan Bahasa Bali menjadi Jurusan Pendidikan Bahasa Bali, ini merupakan salah satu jurusan yang ada di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha. Program Alih Kredit untuk lulusan D3 Pendidikan Bahasa Bali melanjutkan ke S1, dibuka dua tahun kemudian. Sejak tahun 2019 Jurusan Pendidikan Bahasa Bali kembali dibawah naungan Jurusan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah menjadi Program Studi Pendidikan Bahasa Bali.

C. VISION AND MISSION

1. Visi : Prodi yang unggul pada bidang pendidikan bahasa, aksara, sastra dan budaya Bali di Indonesia pada tahun 2045 berlandaskan Falsafah Tri Hita Karana
2. Misi :
 1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bahasa, aksara, sastra dan budaya Bali untuk menghasilkan lulusan yang memiliki karakter yang berlandaskan Tri Hita Barana
 2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan yang kompetitif, kolaboratif dan inovatif di bidang bahasa, aksara, sastra dan budaya Bali.
 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang akomodatif, kolaboratif dan inovatif dalam bidang bahasa,



aksara, sastra dan budaya Bali.

D. Objektif

Tujuan Program Studi Pendidikan Bahasa Bali Bali;

1. Menghasilkan pendidik bahasa Bali yang memiliki kompetensi akademik, berkarakter dan berbudaya dan memegang teguh profesi.
2. Melaksanakan pengajaran dan pengembangan dalam bidang bahasa, aksara, sastra dan budaya Bali yang inovatif.
3. Melaksanakan penelitian dan pengabdian untuk pengembangan keilmuan di bidang bahasa, aksara, sastra dan budaya Bali yang akomodatif demi keberlangsungan bahasa dan budaya daerah Bali.

E. PROFILE OF GRADUATE

Profile of Graduate (Doctorate Program in Language Education)	Profile Description
Calon Guru Bahasa Bali (guru, penyuluh, penerjemah, pewara)	Calon guru bahasa Bali (guru, penyuluh, penerjemah, pewara) yang memiliki kompetensi pedagogik, berkepribadian, profesional, dan sosial yang menerapkan kerangka kerja Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) berlandaskan falsafah Tri Hita Karana.



F. LEARNING OUTCOMES OF GRADUATES

1. SIKAP (ATTITUDE)	
PLO-1	Menunjukkan sikap dan perilaku ilmiah, edukatif, dan religius, yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan norma dan etika akademik;
2. PENGETAHUAN (KNOWLEDGE)	
PLO-2	Menguasai teori kependidikan, ilmu bahasa Bali, dan pendidikan bahasa Bali secara umum;
PLO-3	Menguasai teori pembelajaran dan konten ilmu bahasa Bali secara mendalam yang meliputi kurikulum bahasa Bali, metodologi pembelajaran, media dan teknologi, evaluasi sesuai dengan karakteristik materi (content knowledge) ilmu bahasa Bali;
PLO-4	Menguasai teori penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Bali di persekolahan;
3. KETERAMPILAN UMUM (GENERAL SKILLS)	
PLO-5	Mampu mengintegrasikan kecakapan belajar dan berinovasi, penguasaan teknologi dan informasi, pengembangan karir, dan kecakapan hidup untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat;
PLO-6	Mampu menerapkan pemikirin logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;



1. KETERAMPILAN KHUSUS (SPECIAL SKILLS)	
PLO-7	Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi/asesmen pembelajaran bahasa Bali dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar berbasis IPTEKS;
PLO-8	Mampu merancang sistem/model teknologi pembelajaran, memproduksi media pembelajaran, memanfaatkan media pembelajaran, mengendalikan sistem/model pembelajaran, dan mampu mengevaluasi penerapan sistem/model pembelajaran bahasa Bali;
PLO-9	Mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, memanfaatkan Ipteks, menyelesaikan masalah dalam pendidikan bahasa Bali.

G. LEARNING PROCESS

Pelaksanaan Kurikulum Undiksha 2020 didasarkan pada prinsip-prinsip pembelajaran interaktif, holistik, integratif, ilmiah, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa (SNPT, Nomor 44 Tahun 2015).

- a. Pembelajaran interaktif merupakan proses pembelajaran yang mengutamakan proses interaksi multi arah.
- b. Pembelajaran holistik adalah proses pembelajaran yang mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal, nasional, dan global.
- c. Pembelajaran integratif adalah proses pembelajaran yang terintegrasi dalam satu unit program melalui pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
- d. Pembelajaran saintifik adalah proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan saintifik untuk menciptakan lingkungan akademik yang berlandaskan pada sistem nilai, norma, dan prinsip keilmuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- e. Pembelajaran kontekstual adalah proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan memecahkan masalah dalam ranah keahlian.
- f. Pembelajaran tematik adalah proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisipliner.
- g. Pembelajaran efektif adalah proses pembelajaran yang diarahkan pada pencapaian hasil belajar lulusan secara efektif dengan mengutamakan internalisasi materi secara baik dan benar dalam jangka waktu yang optimal.
- h. Pembelajaran kolaboratif adalah proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antar individu peserta didik untuk menghasilkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Pembelajaran yang berpusat pada siswa merupakan proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan siswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Proses pembelajaran pada setiap mata pelajaran dapat menggunakan satu atau lebih pendekatan, model, strategi, dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran untuk memudahkan pemenuhan hasil belajar lulusan yang berorientasi pada Kapasitas Abad 21 (SNPT Nomor 44 Tahun 2015).).



Proses belajar mengajar berkaitan dengan upaya memberikan pengalaman belajar yang berkualitas bagi siswa. Pemantauan kemajuan belajar dan pencapaian hasil belajar siswa diperlukan untuk (a) menilai kesesuaian proses akademik dengan kurikulum yang digunakan, (b) mengetahui permasalahan yang perlu ditangani, (c) meningkatkan proses pembelajaran, (d) menilai keberhasilan dosen dalam melaksanakan tugas, dan (e) mengukur kemampuan mahasiswa.

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Bali sudah sesuai dengan standar Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, yang terdiri dari perencanaan pembelajaran, tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa, evaluasi pembelajaran dan proses belajar, dan hasil belajar. Kursus ini dilengkapi dengan Rencana Pembelajaran Semester terbaru. Setiap mata kuliah dilengkapi dengan buku teks/hand out/catatan kuliah.

Tingkat kehadiran dosen selama satu semester dipantau minimal 85% dan mahasiswa mengikuti perkuliahan 80% sebagai syarat minimal mengikuti ujian. Program Studi mendorong dosen untuk menerapkan metode belajar mengajar yang berpusat pada siswa (learner oriented) dan pembelajaran berbasis masalah. Penerapan model pembelajaran aktif dengan beberapa teknik yaitu metode diskusi, studi kasus, role playing, dan problem based. Peran dosen lebih sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Dosen merupakan fasilitator dalam proses belajar seseorang dalam memperoleh kompetensi. Berkaitan dengan hal tersebut, ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa, antara lain:

- ♣ Motivasi siswa
- ♣ Hubungan mahasiswa dengan dosen dan sesama mahasiswa
- ♣ Aksesibilitas ke sumber belajar dan keterbatasan waktu
- ♣ Aspek emosional (suasana hati) dan faktor situasional
- ♣ Proses pembelajaran sebelumnya
- ♣ Bagaimana proses pengajaran yang pernah diberikan.
- ♣ Relevansi proses pembelajaran dengan kondisi kerja yang sebenarnya



Pembelajaran yang dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa Bali , Sarjana , pada dasarnya merupakan proses pembelajaran orang dewasa. Proses belajar orang dewasa ditandai dengan pergeseran tanggung jawab belajar dari instruktur ke siswa. Perubahan tanggung jawab ini menuntut siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran (be active learner). Proses pembelajaran tidak berjalan satu arah tetapi berjalan secara interaktif antara dosen dan mahasiswa. Di luar kelas, siswa harus aktif mencari sumber belajar untuk melengkapi materi yang tidak disampaikan dalam sesi kelas. Sumber belajar dapat diperoleh dari perpustakaan, internet, laboratorium, dan sebagainya. Intinya dosen hanya berperan sebagai fasilitator. Pada program studi manajemen, laboratorium merupakan fasilitas yang sudah ada untuk digunakan mahasiswa sebagai sumber belajar, selain tersedianya Wi-Fi di gedung fakultas..

Proses pembelajaran aktif adalah solusinya. Metode ini melibatkan siswa untuk membaca, menganalisis, melakukan pengamatan, memecahkan masalah, mengungkapkan pendapat, dan mendiskusikan beberapa ide. Beberapa metode pembelajaran yang melibatkan siswa diterapkan secara aktif untuk memperoleh manfaat yang maksimal. Keberhasilan proses pembelajaran aktif tidak hanya terletak pada instruktur tetapi juga pada keterlibatan siswa. Ada beberapa metode yang memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif, misalnya studi kasus, diskusi tim, bermain peran, dll. Metode tersebut memungkinkan siswa melakukan banyak kegiatan selama sesi kelas, fokus pada materi, melatih kemampuan melakukan analisis, dan menerima umpan balik. Ada proses transfer pengetahuan antar siswa. Di akhir proses, siswa menemukan bahwa mereka dapat lebih fokus pada materi, belajar dengan cara yang lebih baik, termotivasi untuk menemukan lebih banyak informasi, daripada hanya mendengar dari instruktur. Cara terbaik untuk belajar adalah dengan melakukan (learning by doing).

Beberapa metode dapat digunakan untuk mendorong siswa berperan aktif. Metode ini dapat diterapkan secara individu dan dalam kegiatan kelompok.

Kegiatan individu

- ❖ Menulis: memberi waktu siswa untuk merenungkan materi dikaitkan/merefleksi dengan topik tertentu. Metode ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dan dosen. Mahasiswa didorong untuk mengingat kembali materi yang telah diajarkan dan dosen mendapat umpan balik untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa memahami materi tersebut.
- ❖ Membaca kritis: sebelum kuliah dimulai, mahasiswa didorong untuk membaca beberapa materi secara kritis dan menggunakannya untuk diskusi kelas.
- ❖ Kuis/ Tes 3 pertanyaan: tes dilakukan di akhir topik

Kegiatan Kelompok

- ❖ Perpustakaan / penelitian online: siswa menulis laporan singkat dan mempresentasikannya di kelas. Mahasiswa diminta untuk membandingkan catatan dengan siswa lain dan mengoreksi jika ada materi yang terlewat

atau salah.

- ❖ Evaluasi sejawat: siswa diberi tugas kemudian diberikan penilaian oleh sesama siswa untuk mendapatkan umpan balik.
- ❖ Diskusi Kelompok: siswa diberikan soal/masalah/pertanyaan dan siswa bekerja dalam kelompok untuk melakukan eksplorasi/tugas kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok belajar untuk mengerjakan tugas tersebut. Dosen (dalam kelas besar biasanya dibantu oleh asisten) berkeliling menjawab beberapa pertanyaan mahasiswa, memberikan umpan balik, dan memastikan proses dalam kelompok berjalan dengan baik.
- ❖ Studi kasus: kelompok diberikan masalah yang berkaitan dengan materi yang akan dipecahkan bersama.
- ❖ Diskusi: kelompok diminta untuk mempresentasikan materi tertentu kemudian dilakukan diskusi dengan siswa lain.
- ❖ Bermain peran: siswa ditempatkan dalam situasi sesuai kasus dan merekomendasikan solusi untuk kasus tersebut.

No	Course Learning Outcome	Code of CLO	Learning Experiences
1	<ul style="list-style-type: none">● Memiliki sikap religius dalam berbangsa, bernegara dan mengintegrasikan dalam pembelajaran berlandaskan nilai humaniora dan Tri Hita Karana	CLO-1	Tatap muka, diskusi kelompok, presentasi
2	<ul style="list-style-type: none">● Mengaplikasikan prinsip-prinsip Tri Hita Karana melalui sikap, etika dan norma dalam kehidupan sehari-hari	CLO-2	Tatap muka, diskusi kelompok, presentasi
3	<ul style="list-style-type: none">● Menguasai konsep teoritis bidang ilmu pedagogi● Menguasai teori pembelajaran dan mempraktikkan konten keilmuan penunjang keprofesian pendidik dalam pembelajaran● Mengintegrasikan dan menerapkan kecakapan belajar dan penguasaan teknologi informasi dalam pembelajaran● Merencanakan, merancang, memproduksi, melaksanakan, mengendalikan, dan	CLO-3	Tatap muka, diskusi kelompok, presentasi, proyek mandiri, proyek kelompok

	mengevaluasi pembelajaran bahasa Bali		
4	<ul style="list-style-type: none"> ● Menguasai konsep teoritis bidang ilmu bahasa dan Sastra bali ● Mempraktikkan pembelajaran dengan konten keilmuan bahasa, aksara dan sastra Bali ● Menguasai dan menerapkan teori penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa, aksara dan sastra Bali ● Mengintegrasikan dan menerapkan kecakapan belajar dan penggunaan teknologi yang dapat membantu proses pembelajaran ● Mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain untuk menyelesaikan masalah dalam pendidikan bahasa Bali. 	CLO-4	Tatap muka, diskusi kelompok, presentasi, proyek mandiri, proyek kelompok

H. PENILAIAN

Sistem penilaian yang diterapkan di Program Studi Pendidikan Bahasa Bali Bali terdiri dari penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, yang dilakukan setiap semester.

Penilaian kemajuan belajar siswa setiap semester terdiri dari:

- a) Penilaian individu/kelompok
- b) Diskusi- penilaian
- c) Penilaian proyek
- d) Penilaian kinerja
- e) UTS dan UAS

Kehadiran tidak termasuk sebagai komponen penilaian, melainkan prasyarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti Ujian Tengah Semester dan/atau Akhir Semester. Keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan setiap mata kuliahnya ditentukan dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

- A = 4.0 dengan tingkat penguasaan materi 90% - 100%
- A- = 3,7 dengan tingkat penguasaan materi 85% - 89%
- B+ = 3,4 dengan tingkat penguasaan materi 80% - 84%
- B = 3,0 dengan tingkat penguasaan materi 75% - 79%
- B- = 2,7 dengan tingkat penguasaan materi 70% - 74%
- C+ = 2,4 dengan tingkat penguasaan materi 65% - 69%
- C = 2.0 dengan tingkat penguasaan materi 60% - 64%
- D = 1.0 dengan tingkat penguasaan materi 55% - 59%
- E = 1.0 dengan tingkat penguasaan materi 55

Setelah mahasiswa menyelesaikan tugas akhir berupa disertasi, penilaian dilakukan melalui pelaksanaan pembelaan disertasi. Ujian akhir dan hasil ujian IPK mengacu pada Pedoman Akademik Universitas Pendidikan Ganesha yang berlaku. Hasil belajar sesuai dengan karakteristik masing-masing program studi.

Outcomes	Kinds of Assessment	Time
PEO1, PEO2, PEO3	<ul style="list-style-type: none"> Employer satisfaction survey Alumni Survey 	Few years after graduation
PLO1, PLO2, PLO3, PLO4, PLO5, PLO6, PLO7, PLO8, PLO9	<ul style="list-style-type: none"> Instructor evaluation report Department/Study Program performance Report Student exit survey 	Upon graduation
CLO1, CLO2, CLO3, CLO4	<ul style="list-style-type: none"> Direct assessment End of the course assessment Semester performance report Students report/comments 	Upon course completion

I. CURRICULUM STRUCTURE

Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Informatika disusun berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 6. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum disusun berdasarkan beberapa acuan dari dalam negeri maupun luar negeri dan melibatkan beberapa pemangku kepentingan dari pihak internal maupun eksternal. Acuan utama yang digunakan adalah merujuk pada Naskah Akademik Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Kurikulum disusun mengajak beberapa pemangku kepentingan baik dari internal seperti para pakar kurikulum di Undiksha dan berkolaborasi dengan beberapa PS serumpun. Saat ini Prodi Pendidikan Bahasa Bali menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2020 (MBKM Undiksha 2020). MBKM merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa/i untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karir masa depan. Rekognisi pada program MBKM juga dituangkan dalam kurikulum dimana mahasiswa dapat mengambil program MBKM pada semester 6 dan 7. Rekognisi pada program MBKM juga dituangkan dalam kurikulum di mana mahasiswa dapat mengambil program MBKM pada semester 6 dan 7.

Prodi Pendidikan Bahasa Bali membagi mata kuliah menjadi 4 klasifikasi, yaitu:

1. Kelompok Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU)
2. Kelompok Mata Kuliah Inti keilmuan (MKIK)
 - a. Matakuliah Keilmuan Kependidikan (MKKK)
 - b. Matakuliah Keilmuan Bidang Studi (MKBS)
3. Kelompok Mata Kuliah Iptek Pendukung (MKIP)
4. Kelompok Matakuliah Penciri Prodi/Institusi (MKPP/MKPI)

Kelompok MKWU merupakan kelompok bahan kajian dan pelajaran untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kemanusiaan. Mata Kuliah ini wajib ditawarkan dan terdiri dari: Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Kelompok Mata Kuliah Inti Keilmuan merupakan kelompok bahan kajian dan pelajaran yang ditunjukkan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu pedagogik dan keilmuan yang dikembangkan oleh prodi pendidikan bahasa Bali. Kelompok mata kuliah ini terbagi menjadi 2 yakni Mata Kuliah Keilmuan Kependidikan (MKKK) dan Mata Kuliah Keilmuan Bidang Studi (MKBS). Kelompok Mata Kuliah IPTEK Pendukung merupakan kelompok bahan kajian dan pelajaran yang mendukung implementasi inti keilmuan Prodi yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli atau terampil, baik yang ditawarkan oleh Prodi itu sendiri maupun lintas Prodi. Mata kuliah pencari prodi/institusi merupakan mata kuliah yang menjadi karakteristik institusi atau fakultas seperti mata kuliah Tri Hita Karana dan mata kuliah Pendidikan bahasa.

Selain mata kuliah yang dipaparkan di atas, mahasiswa juga dapat mengambil program MBKM, di mana mahasiswa dapat mengambil beberapa program seperti pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, mengajar di sekolah, penelitian mandiri, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi mandiri, atau program pembangunan desa. Kegiatan ini mendapat rekognisi sebagai penyetaraan SKS pada semester 6 dan 7.

Kelompok mata kuliah pada program studi Strata 1 pendidikan bahasa Bali terdiri dari kelompok-kelompok sebagai berikut:

Num.	Course Classifications	Credits	
		Jumlah Mata Kuliah	Beban SKS
1.	Kelompok Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU)	5	10
2.	Kelompok Mata Kuliah Inti keilmuan (MKIK)		
	a. Mata Kuliah Keilmuan Kependidikan (MKKK)	7	14
	b. Mata Kuliah Keilmuan Bidang Studi (MKBS)	18	36
3.	Kelompok Mata Kuliah Iptek Pendukung (MKIP)	19	66
4.	Kelompok Mata Kuliah Penciri Prodi/Institusi (MKPP/MKPI)	11	22
	Total	60	148

Berikut ini adalah struktur kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Bali berdasarkan kategorinya:

Kelompok Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU)

Course Code	Course	Credits	Semester								
			1	2	3	4	5	6	7	8	
BLIS120101	Agama Konghucu*	2	√								
BLIS120102	Agama Hindu*	2	√								
BLIS120103	Agama Islam*	2	√								
BLIS120104	Agama Kristen Katolik*	2	√								
BLIS120105	Agama Kristen Protestan*	2	√								
BLIS120106	Agama Budha*	2	√								
BLIS120107	Pancasila	2	√								
BLIS120108	Bahasa Inggris	2	√								
BLIS120201	Pendidikan Kewarganegaraan	2		√							
BLIS120202	Bahasa Indonesia	2		√							
	Total	10									

Keterangan:

*)Mahasiswa memilih salah satu dari 6 mata kuliah Agama.

Kelompok Mata Kuliah Inti keilmuan (MKIK)

Course Code	Course	Credits	Semester								
			1	2	3	4	5	6	7	8	
Matakuliah Keilmuan Kependidikan (MKKK) - <i>Educational Science Courses</i>											
BLIS120109	Wawasan Kependidikan	2	√								
BLIS120110	Perkembangan Peserta Didik	2	√								
BLIS120204	Belajar dan Pembelajaran	2		√							
BLIS120205	Telaah Kurikulum	2		√							
BLIS120311	Strategi Pembelajaran	2			√						
BLIS120312	Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran	2			√						
BLIS120412	Pembelajaran Mikro	2				√					
		14									
Matakuliah Keilmuan Bidang Studi (MKBS) - <i>Scientific Field of Study Courses</i>											
BLIS120111	Tata Suara	2	√								

BLIS120112	Nguratiang Bahasa Bali	2	√							
BLIS120206	Metode Pengajaran Bahasa	2		√						
BLIS120208	Kesusastraan Bali Purwa	2		√						
BLIS120209	Sastra Teori dan Kritik	2		√						
BLIS120212	Tata Krana basa Bali	2		√						
BLIS120301	Metode Penelitian Bahasa	2			√					
BLIS120302	Perencanaan Pembelajaran	2			√					
BLIS120303	Telaah Buku Teks	2			√					
BLIS120304	Penulisan karya Ilmiah	2			√					
BLIS120305	Wacana Basa Bali (Semantik)	2			√					
BLIS120306	Pranata Bali	2			√					
BLIS120309	Tata Lengkara Basa Bali	2			√					
BLIS120310	Penulisan Fiksi	2			√					
BLIS120404	Sastra Bali Anyar	2				√				
BLIS120405	Penulisan Non Fiksi	2				√				
BLIS120409	Drama	2				√				
BLIS120411	Sosiolinguistik	2				√				
	Total	36								

Kelompok Matakuliah Penciri Prodi/Institusi (MKPP/MKPI) - Study Programme Specific Courses

Course Code	Course	Credits	Semester							
			1	2	3	4	5	6	7	8
BLIS120115	Pasang Aksara Bali	2	√							
BLIS120307	Masanin Lontar	2			√					
BLIS120308	Nyurat Lontar	2			√					
BLIS120406	Alih Aksara	2				√				

BLIS120408	Wirama/Kidung	2				√				
BLIS120501	Tembang	2					√			
BLIS120113	Bebaosan Basa Bali Lumbrah	2	√							
BLIS120114	Kosa Basa Bali	2	√							
BLIS120207	Ngwacen Aksara Bali	2		√						
BLIS120210	Nyurat Aksara Bali	2		√						
BLIS120203	THK	2		√						
	Total	22								

Matakuliah Iptek Pendukung (MKIP) - Supporting Science and Technology Courses

Course Code	Course	Credits	Semester							
			1	2	3	4	5	6	7	8
BLIS120211	Bahasa Jawa Kuna	2		√						
BLIS120401	Statistik	2				√				
BLIS120402	Seminar	2				√				
BLIS120403	Kewirausahaan	2				√				
BLIS120407	Komputerisasi Aksara Bali	2				√				
BLIS120502	Filologi	3					√			
BLIS120703	Skripsi	6	19							√
BLIS120410	Penyuluhan Bahasa Bali	2				√				
BLIS120503	Kepewaraan*	2					√			
BLIS120504	Jurnalistik*	2					√			
BLIS120505	Ngwacen Sloka*	2	8				√			
BLIS120506	Konservasi Naskah*	2					√			
BLIS120507	Basa Parikrama Budaya*	2					√			
BLIS120508	Literasi Basa Bali*	2					√			
N/A	Lintas Prodi 1**	3					√			
N/A	Lintas Prodi 2**	3					√			
N/A	Lintas Prodi 3**	3	9				√			
BLIS120601	PLP 1	2						√		
BLIS120602	PLP 2	8						√		

BLIS120603	KKN Kependidikan	4	14					√	
BLIS120702	PKL Prodi Kependidikan	14						√	
	Total	63							

Keterangan

*)Mahasiswa dapat memilih 4 mata kuliah dari 6 mata kuliah pilihan sesuai dengan minat dan bakat

***) Mahasiswa dapat memilih mata kuliah yang ada di prodi lain sesuai dengan minat

PEMETAAN MATA KULIAH PER SEMESTER PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
BAHASA BALI BALI



1st Year		2 nd Year		3 rd Year		4 th Year	
1 st semester	2 nd Semester	3 rd Semester	4 th Semester	5 th Semester	6 th Semester	7 th Semester	8 th Semester
20 Credit	24 Credit	24 Credit	24 Credit	22 Credit	14 Credit	14 Credit	6 Credit
ion (2 Credit)	Civic Education (2 Credit)	Language Research Methods (2 Credit)	Modern Balinese Literature (2 Credit)	Cross Study Programme 1**	PLP 1 (Teaching Practicum) (2 Credit)	WP (Working Practicum Educational Study Programme, <i>Outside Productive</i>) (14 Credit)	Thesis
Pancasila (2 Credit)	Indonesia Language (2 Credit)	Planning Instructional (2 Credit)	Non-Fiction Writing (2 Credit)	Cross Study Programme 2**	PLP 2 (Teaching Practicum2) (8 Credit)		
English (2 Credit)	THK (Three Causes Of Prosperity) (2 Credit)	Study Textbooks (2 Credit)	Theater (2 Credit)	Cross Study Programme 3**	CS (Community Servise Educational Study Programme (4 Credit)		
Educational Insight (2 Credit)	Language And Instructional (2 Credit)	Instructional Strategies (2 Credit)	Sociolinguistics (2 Credit)	Sanity *			
Student Development (2 Credit)	Curriculum Development (2 Credit)	Assessment And Evaluation (2 Credit)	Microteaching Learning (2 Credit)	Journalism*			
Phonology (2 Credit)	Language Technic Methode (2 Credit)	Ethics In Balinese Culture (2 Credit)	Education Statistics (2 Credit)	Reading Sloka *			
Listening (2 Credit)	Traditional Balinese Literature (2 Credit)	Balinese Syntax (2 Credit)	Seminar (2 Credit)	Manuscript Conservation *			
Balines Speaking (2 Credit)	Literary Theory And Criticism (2 Credit)	Fiction Writing (2 Credit)	Entrepreneurship (2 Credit)	Cultural Language *			
Balinese Vocabulary (2 Credit)	Morphology (2 Credit)	Scientific Writing (2 Credit)	Balinese Script Computerization (2 Credit)	Literasi Basa Bali*			
Guidelines For Writing Balinese Letters (2 Credit)	Old Java Language (2 Credit)	Semantics (2 Credit)	Balinese Language Counseling (2 Credit)	Philology (2 Credit)			
	Reading Balinese Script (2 Credit)	Translating Lontar Script (2 Credit)	Transliterate Balinese Script(2 Credit)	Javanese Traditional Songs (2 Credit)			
	Writing Balinese Script (2 Credit)	Writing On Palm Leaves (2 Credit)	Traditional Javanese Poetry (2 Credit)				

Keterangan;

	Mata Kuliah UMUM
	Mata Kuliah Inti Keilmuan Kependidikan
	Mata Kuliah Inti Keilmuan Bidang Studi
	Mata Kuliah Iptek Pendukung
	Mata Kuliah Penciri Prodi
	Mata Kuliah Pilihan (Iptek Pendukung)

Tabel berikut ini merupakan deskripsi mata kuliah:

No	Courses	Description
1.	Wawasan Kependidikan	Setelah mempelajari mata kuliah wawasan kependidikan mahasiswa mampu memahami konsep teoritik wawasan kependidikan, mampu memahami peran guru pada abad 21, dan mampu mengaplikasi teori wawasan kependidikan pada proses pembelajaran. wawasan kependidikan membahas tentang materi manusia dan pendidikan, aliran-aliran kependidikan, faktor-faktor kependidikan, permasalahan pendidikan, profesi keguruan, kompetensi profesional guru, peran profesi guru, usaha-usaha pengembangan guru sebagai tenaga pendidik, sistem pendidikan di Indonesia, guru pada abad 21, peran guru dalam pembelajaran berbasis TPACK, sertifikasi guru. Aktivitas pada mata kuliah ini meliputi mempelajari konsep teoritik wawasan kependidikan, memahami peran guru dalam pembelajaran abad 21, dan mengaplikasi teori wawasan kependidikan pada proses pembelajaran. Asesmen yang digunakan adalah asesmen dengan melihat keaktifan, kelengkapan tugas, UTS dengan problem based dan UAS dengan projek based.
2.	Perkembangan Peserta Didik	Setelah mempelajari mata kuliah perkembangan peserta didik mahasiswa mampu memahami konsep teoritik perkembangan peserta didik, mampu menganalisis permasalahan peserta didik, dan memahami peran guru dalam memfasilitasi perkembangan peserta didik. Perkembangan peserta didik membahas tentang pengertian individu dan karakteristiknya, pertumbuhan dan perkembangan, teori psikologi perkembangan, periode dan tugas-tugas perkembangan, perkembangan anak-anak dan karakteristik remaja, perkembangan kognitif, bahasa, sosial, dan emosi remaja, perkembangan nilai, moral, dan sikap, kebutuhan dan permasalahan remaja, peran guru dalam memfasilitasi perkembangan peserta didik. Aktivitas pada mata kuliah ini meliputi mempelajari

		perkembangan peserta didik, menganalisis permasalahan peserta didik, dan memahami peran guru dalam memfasilitasi perkembangan peserta didik. Aktivitas pada mata kuliah ini meliputi mempelajari perkembangan peserta didik, menganalisis permasalahan peserta didik, dan peran guru dalam memfasilitasi perkembangan peserta didik. Asesmen yang digunakan adalah asesmen dengan melihat keaktifan, kelengkapan tugas, UTS dengan problem based dan UAS dengan projek based.
3.	Tata Suara Basa Bali	Melalui matakuliah ini mahasiswa dapat: (1) menguasai konsep dasar teoritik, metode, dan falsafah kajian fonologi, dan (2) mampu menerapkan berbagai konsep dasar teoritik, metode, dan falsafah kajian fonologi dalam menganalisis sistem bunyi dalam Bahasa Bali. Mata kuliah tata suara mengkaji hakikat dan studi bunyi bahasa sebagai dasar dalam menganalisis aspek bunyi bahasa Bali yang mencakup materi tentang hakikat, objek kajian, dan konsep dasar fonologi, unsur-unsur bunyi dalam bahasa Bali, pola persukuan dalam bahasa Bali, dan prose-proses fonologis dalam bahasa Bali. Aktivitas pembelajaran pada mata kuliah ini meliputi tiga bentuk kegiatan: (1) tatap muka yang dilaksanakan berupa ceramah diskusi, dan presentasi kelompok, (2) tugas terstruktur yang berupa penugasan baik tugas kelompok maupun individu, (3) tugas mandiri yang berupa pendalaman dan penggalian materi terkait dengan tata suara. Asesmen dalam matakuliah ini dilaksanakan dalam bentuk: (1) penilaian sikap dan partisipasi, (2) penilaian tugas yang berbasis proyek, (3) Ujian Tengah Semester, (4) Ujian akhir semester.
4.	Nguratiang Bahasa Bali	Mata kuliah nguratiang basa Bali (menyimak) basa Bali adalah mata kuliah keahlian yang bertujuan mengenal dan memahami salah satu keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan menyimak, serta memperdalam kemampuan berbahasa secara lisan. Aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pembelajaran antara lain: belajar dalam kelompok kecil, berdiskusi, melakukan observasi, mengidentifikasi masalah, memecahkan masalah, mencari sumber secara online, menyusun tugas secara berkelompok, dan presentasi kelompok. Asesmen dilakukan dalam bentuk tes individu (UTS, UAS), kelengkapan tugas, kehadiran, dan penilaian sikap.
5.	Bebaosan Basa Bali Lumbrah	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah inti keilmuan. Bertujuan memberikan penguasaan ilmu dan

		<p>keterampilan yang dikembangkan di prodi pendidikan bahasa Bali. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu : (1) mahasiswa diberikan konsep teoritik basa Bali lumrah sehingga mereka menjadi profesional, (2) mahasiswa diberikan keterampilan berkomunikasi yang bersifat umum dalam bahasa Bali, (3) mahasiswa diberikan pelatihan yang berkaitan dengan komunikasi basa Bali lumrah. Mata kuliah ini terdiri dari : (1) konsep teori berbicara basa Bali lumrah : hakikat mebebaosan basa Bali lumrah, ciri-ciri berbicara sesuai dengan tata krama, tujuan berbicara, keterampilan berbicara sebagai keterampilan berbahasa Bali. (2) keterampilan dasar mengajar yang meliputi : ciri ciri berbicara dalam situasi tertentu, berbicara sesuai dengan tujuan, tata cara menyampaikan pembicaraan, peristiwa dan kondisi khusus di dalam berbicara, berbicara yang terampil di dalam menggunakan anggah-ungguh basa Bali.</p>
6.	Kosa Basa Bali	<p>Mata kuliah ini merupakan mata kuliah bertujuan memberikan penguasaan ilmu dan keterampilan Kosa Basa Bali yang dikembangkan di prodi pendidikan bahasa Bali. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu : (1) mahasiswa diberikan konsep teoritik Kosa Basa Bali sehingga mereka menjadi profesional, (2) mahasiswa diberikan keterampilan kosa basa dan makna yang bersifat umum dalam bahasa Bali, (3) mahasiswa diberikan pelatihan yang berkaitan dengan kosa basa, kalimat, dan penggunaannya di dalam komunikasi basa Bali. Mata kuliah ini terdiri dari : (1) konsep teori Kosa Basa Bali: hakikat Kosa Basa Bali, ciri-ciri Kosa Basa Bali, tujuan kosa basa, keterampilan Kosa Basa Bali sebagai keterampilan berbahasa Bali. (2) keterampilan dasar intar-intaran krana, basa basita, dan perbahan makna.</p>
7.	Pasang Aksara Bali	<p>Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa konsep teoritik PASANG AKSARA BALI, keterampilan menulis aksara Bali, dan pedoman menulis aksara Bali yang sesuai dengan uger-uger pasang aksara. Pada proses pembelajaran mahasiswa diberikan kasus, mereka memecahkan kasus tersebut dengan berdiskusi sesama teman kelompoknya. Tugas yang diberikan pada perkuliahan ini adalah mahasiswa menulis wacana opini berbahasa Bali menggunakan aksara Bali sesuai uger-uger pasang Aksara Bali .Setelah menguasai pasang aksara Bali diharapkan mahasiswa memiliki keterampilan menulis wacana Bahasa Bali dengan Aksara Bali yang baik dan sesuai</p>

		kaidah penulisan.
8.	THK (Tri Hita Karana)	Mata kuliah ini membahas mengenai Perspektif Sejarah THK, Tri Sila THK, Konsep Harmoni dan Kedamaian dalam THK, Nilai-nilai Universal THK, Kongruensi THK dengan Pancasila, THK sebagai Keraifan Lokal, Kepemimpinan Berbasis THK, dan Implementasi THK dalam Berbagai Tataran.
9.	Belajar dan Pembelajaran	Setelah mengikuti Matakuliah ini, mahasiswa dapat mengkaji dan menganalisis hakikat dan makna strategi pembelajaran, mengidentifikasi berbagai upaya menata faktor eksternal agar terjadinya pembelajaran yang efektif, efisien dan berarah tujuan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Menganalisis taksonomi variabel dalam pembelajaran (tujuan pembelajaran dan karakteristik bidang studi, kendala, karakteristik peserta didik. Strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran, strategi pengelolaan pembelajaran). Aktivitas pembelajaran pada mata kuliah ini meliputi tiga bentuk kegiatan: (1) tatap muka yang dilaksanakan berupa ceramah diskusi, dan presentasi kelompok, (2) tugas terstruktur yang berupa penugasan baik tugas kelompok maupun individu, (3) tugas mandiri yang berupa pendalaman dan penggalian materi terkait dengan belajar dan pembelajaran. Asesmen dalam matakuliah ini dilaksanakan dalam bentuk: (1) penilaian sikap dan partisipasi, (2) penilaian tugas yang berbasis proyek, (3) Ujian Tengah Semester, (4) Ujian akhir semester.
10.	Telaah Kurikulum	Setelah mempelajari mata kuliah telaah kurikulum mahasiswa mampu memahami konsep teoritik telaah kurikulum, perkembangan kurikulum, dapat menganalisis mengaplikasikan kurikulum yang dipergunakan pada pembelajaran bahasa Bali. Telaah kurikulum membahas tentang pengertian kurikulum, fungsi kurikulum, peranan kurikulum, komponen kurikulum, asas-asas kurikulum, perkembangan kurikulum di Indonesia, prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, pengembangan kurikulum dengan pendekatan kompetensi, kurikulum tingkat satuan pendidikan, komponen kurikulum tingkat satuan pendidikan, aplikasi KTSP dalam pembelajaran bahasa Bali, kurikulum 2013, aplikasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Bali, analisis SK-KD dan KI-KD, pengembangan silabus dan perangkat pembelajaran. Aktivitas pada mata kuliah ini meliputi mempelajari konsep teoriti telaah kurikulum, perkembangan kurikulum, menganalisis mengaplikasikan kurikulum yang dipergunakan pada pembelajaran bahasa Bali sekaligus mempresentasikan hasil

		<p>analisis. Asesmen yang digunakan adalah assmen dengan melihat keaktifan, kelengkapan tugas, presentasi, UTS dengan problem based dan UAS dengan projek based. Asesmen yang digunakan adalah assmen dengan melihat keaktifan, kelengkapan tugas, presentasi, UTS dengan problem based dan UAS dengan projek based.</p>
11.	Metode Pengajaran Bahasa	<p>Mata kuliah ini merupakan mata kuliah inti keilmuan. Bertujuan memberikan penguasaan ilmu dan keterampilan yang dikembangkan di prodi pendidikan bahasa Bali. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu : (1) mahasiswa diberikan konsep teoritik Metode Pengajaran Bahasa sehingga mereka menjadi profesional, (2) mahasiswa diberikan keterampilan menggunakan Metode Pengajaran Bahasa berkomunikasi yang bersifat umum dalam bahasa Bali, (3) mahasiswa diberikan pelatihan yang berkaitan dengan peerteaching (latihan mengajar dalam sekup sederhana) praktik dalam waktu 15 menit. Mata kuliah ini terdiri dari : (1) konsep teori Metode Pengajaran Bahasa: hakikat Metode Pengajaran Bahasa, jenis-jenis Metode Pengajaran Bahasa. (2) kelemahan dan keunggulan Metode Pengajaran Bahasa. (3) Menggunakan Metode Pengajaran Bahasa dalam sebuah pembelajaran peerteaching.</p>
12.	Kesusastraan Bali Purwa	<p>Mata Kuliah Kesusastraan Bali Purwa adalah mata kuliah mengenai perkembangan kesusastraan Bali purwa yang ada di Bali. Setelah mempelajari mata kuliah sastra Bali purwa mahasiswa mampu menguasai teori dan perkembangan sastra Bali Purwa, dapat mengidentifikasi jenis karya sastra Bali Purwa dan medemonstrasikan karya sastra Bali Purwa. Mata kuliah kesusastraan Bali purwa membahas tentang perkembangan kesusastraan Bali purwa, sistematika kesusastraan Bali purwa, jenis-jenis karya sastra Bali purwa, struktur pembentuk kesusastraan Bali purwa. Aktivitas perkuliahan kesusastraan bali purwa adalah menguasai perkembangan kesusastraan Bali purwa, mengidentifikasi jenis-jenis kesusastraan Bali dan menganalisa jenis kesusastraan Bali purwa dalam wacana sastra, memdemonstrasikan kecakapan dalam karya sastra Bali purwa. Asesmen yang digunakan adalah asesmen dengan melihat keaktifan, kelengkapan tugas, UTS dengan problem based serta ujian akhir dengan unjuk kerja.</p>
13.	Sastra Teori dan Kritik	<p>Mata kuliah Sastra Teori dan Kritik adalah mata kuliah inti keilmuan bertujuan memahami esensi suatu karya sastra dari perspektif positivistik atau posmodern.</p>

		Aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pembelajaran antara lain: belajar dalam kelompok kecil, berdiskusi, melakukan observasi, mengidentifikasi masalah, memecahkan masalah, mencari sumber secara <i>online</i> , menyusun tugas secara berkelompok, dan presentasi kelompok. Asesmen dilakukan dalam bentuk tes individu (UTS, UAS), kelengkapan tugas, kehadiran, dan penilaian sikap.
14.	Tata Kruna	Melalui matakuliah ini mahasiswa dapat: (1) menguasai konsep dasar teori pembentukan kata dalam bahasa Bali, dan (2) mampu menggunakan berbagai bentukan kata dalam Bahasa Bali dalam komunikasi lisan dan tertulis. Materi yang dikaji dalam mata kuliah ini meliputi: (1) kedudukan morfologi dalam ilmu bahasa (tata bahasa Bali), (2) unsur-unsur bahasa yang terlibat dalam pembentukan kata, proses pembentukan kata dalam bahasa Bali, kaidah-kaidah morfologis, dan (4) beragam bentukan kata baru seiring kebutuhan akan kata baru dalam dinamika kehidupan sosiokultural penutur bahasa Bali. Aktvitas pembelajaran pada mata kuliah ini meliputi tiga bentuk kegiatan: (1) tatap muka yang dilaksanakan berupa ceramah diskusi, dan presentasi kelompok, (2) tugas terstruktur yang berupa penugasan baik tugas kelompok maupun individu, (3) tugas mandiri yang berupa pendalaman dan penggalian materi terkait dengan tata suara. Asesmen dalam matakuliah ini dilaksanakan dalam bentuk: (1) penilaian sikap dan partisipasi, (2) penilaian tugas yang berbasis proyek, (3) Ujian Tengah Semester, (4) Ujian akhir semester.
15.	Bahasa Jawa Kuna	Dengan mempelajari Bahasa Jawa Kuna Mahasiswa mampu menguraikan Sejarah Bahasa Jawa Kuna, mampu menganalisis tata bahasa jawa kuna dan mampu membuat terjemahan wacana Adi Parwa ke dalam Bahasa Bali. Dalam perkuliahan bahasa jawa kuna ini, mahasiswa terlebih dahulu dikenalkan pada sejarah Bahasa Jawa Kuna dan pengaruhnya terhadap bahasa Bali, berikutnya mahasiswa belajar tata bahasa jawa kuna dari analisis kata hingga pembentukan kata. Setelah mahasiswa memahami tata bahasanya barulah dikenalkan dengan bacaan-bacaan yang diambil dari kesusatraan Jawa Kuna yang masih populer di Bali, seperti Adi Parwa dan beberapa teks berbentuk tutur. Kemampuan mahasiswa dalam penguasaan materi pembelajaran diukur dari capaian penilaian pengetahuan, penilaian sikap dan penilaian keterampilan yang dilaksanakan secara tes lisan, tes tulis, serta tugas-tugas.
16.	Ngwacen Aksara Bali	Setelah mempelajari mata kuliah ngwacen aksara Bali

		<p>mahasiswa memahami aksara Bali, dapat membaca aksara Bali, dan dapat memahami wacana beraksara Bali yang telah dibaca. Membaca aksara Bali membahas tentang pengertian aksara Bali, pasang aksara Bali, wacana beraksara Bali yang terdapat pada buku paket sekolah, media cetak maupun media elektronik, naskah lontar yang meliputi pengertian lontar, tata cara membaca naskah lontar dengan jenis/karakter tulisan yang berbeda. Aktivitas pada mata kuliah ini meliputi mempelajari aksara dan pasang aksara Bali, membaca wacana beraksara Bali dimulai dari wacana pada buku paket sekolah, media elektronik hingga pada lontar. Asesmen yang digunakan adalah assmen dengan melihat keaktifan, kelengkapan tugas, UTS dengan problem based dan UAS dengan projek based.</p>
17.	Nyurat Aksara Bali	<p>Setelah mengikuti matakuliah ini, Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami secara teoritik dan praktik nyurat Aksara Bali serta dapat menulis aksara Bali dengan baik dan benar sesuai pasang Aksara Bali di media lontar, kertas maupun menggunakan aplikasi Bali Simbar. Asesmen dalam matakuliah ini dilaksanakan dalam bentuk: (1) penilaian sikap dan partisipasi, (2) penilaian tugas yang berbasis proyek, (3) Ujian Tengah Semester, (4) Ujian akhir semester.</p>
18.	Metode Penelitian Bahasa Bali	<p>Mata kuliah ini merupakan mata kuliah bertujuan memberikan penguasaan ilmu dan keterampilan yang dikembangkan di prodi pendidikan bahasa Bali berkaitan dengan Metode Penelitian Bahasa. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu : (1) mahasiswa diberikan konsep teoritik Metode Penelitian Bahasa, sehingga mereka menjadi profesional, (2) mahasiswa diberikan tata cara atau tahapan dalam melakukan Metode Penelitian Bahasa bahasa Bali, (3) mahasiswa diberikan pelatihan yang berkaitan dengan Metode Penelitian Bahasa. Mata kuliah ini terdiri dari : (1) konsep teori berbicara basa Bali lumbrah : hakikat Metode Penelitian Bahasa, ciri-ciri, tujuan, keterampilan melakukan penelitian yang sederhana. (2) keterampilan dasar melakukan penelitian meliputi: analisis Metode Penelitian Bahasa secara umum. Mampu memahami jenis-jenis metode penelitian agih, padan, teknik luas, dan teknik balik.</p>
19.	Perencanaan Pembelajaran	<p>Mata kuliah perencanaan pembelajaran akan memberikan pengetahuan peserta didik dalam menyusun perangkat pembelajaran yang inovatif. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu menyusun dan menganalisis perangkat pembelajaran.</p>

		Perencanaan Pembelajaran membahas tentang konsep perencanaan pembelajaran, dan proses penyusunan perangkat pembelajaran. Perencanaan Pembelajaran membahas mengenai pendekatan sistem dalam pembelajaran, konsep dasar perencanaan pembelajaran, model desain pembelajaran, dan perangkat pembelajaran. Aktivitas yang dilakukan dalam perkuliahan ini adalah memahami konsep perencanaan pembelajaran, mempelajari proses penyusunan perencanaan pembelajaran dan menyusun perangkat pembelajaran inovatif. Asesmen yang digunakan adalah asesmen dengan melihat keaktifan, kelengkapan tugas, UTS dengan problem based serta ujian akhir dengan proyek.
20.	Telaah Buku Teks	Setelah mempelajari mata kuliah telaah buku teks mahasiswa mampu memahami konsep teoritik telaah buku teks dan dapat menganalisis buku teks. Telaah buku teks membahas tentang pengertian telaah buku teks, fungsi telaah buku teks, pentingnya buku teks bagi guru, pengertian buku teks, pengertian bahan ajar, fungsi buku teks, fungsi bahan ajar, cara menelaah buku teks, perbedaan buku teks dan bahan ajar, kelayakan isi buku teks, kelayakan penyajian buku teks, kelayakan bahasa buku teks, dan kelayakan grafika buku teks. Aktivitas pada mata kuliah ini meliputi mempelajari konsep teoritik telaah buku teks, dan menganalisis buku teks sekaligus mempresentasikan hasil analisis. Asesmen yang digunakan adalah assmen dengan melihat keaktifan, kelengkapan tugas, presentasi, UTS dengan problem based dan UAS dengan proyek based.
21.	Penulisan Karya Ilmiah	Setelah mempelajari mata kuliah penulisan karya ilmiah mahasiswa memahami konsep teoritik penulisan karya ilmiah, sistematika penulisan karya ilmiah, dan mampu memproduksi suatu karya ilmiah yang baik dan benar. Penulisan karya ilmiah membahas tentang pengertian penulisan karya ilmiah dan jenis-jenis karya ilmiah, perbedaan masing-masing jenis karya ilmiah, pengertian dan sistematika pembuatan paper, makalah, artikel, proposal penelitian, dan skripsi. Aktivitas pada mata kuliah ini meliputi mempelajari konsep teoritik penulisan karya ilmiah dan memproduksi suatu karya ilmiah yang meliputi pembuatan makalah, artikel, dan proposal penelitian. Asesmen yang digunakan adalah assmen dengan melihat keaktifan, kelengkapan tugas, UTS dengan problem based dan UAS dengan proyek based.
22.	Assesment dan Evaluasi Pembelajaran	Mata Kuliah Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran adalah mata kuliah yang akan memberikan mahasiswa

		<p>pengetahuan mengenai proses asesmen dalam pembelajaran. Setelah mengikuti perkuliahan Asesmen dan Evaluasi Pengajaran mahasiswa dapat menyusun dan menganalisis alat evaluasi baik yang berupa tes maupun non tes. Mata kuliah Asesmen dan evaluasi pembelajaran membahas tentang konsep dasar asesmen dan evaluasi, jenis alat evaluasi, mengembangkan instrumen penilaian, dan menganalisis alat evaluasi. Aktivitas pada mata kuliah ini meliputi mempelajari konsep dasar asesmen, jenis-jenis alat evaluasi, menyusun instrumen penilaian dan melakukan analisis instrumen (validitas dan reliabilitas). Asesmen yang digunakan adalah asesmen dengan melihat keaktifan, kelengkapan tugas, UTS serta ujian akhir dengan produk.</p>
23.	Pranata Bali	<p>Mata kuliah pranata Bali adalah mata kuliah inti keilmuan yang bertujuan memahami aspek-aspek makro dalam pembelajaran Bahasa Bali, khususnya tentang serangkaian norma yang terintegrasi dalam aktivitas kebahasaan masyarakat Bali. Aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pembelajaran antara lain: belajar dalam kelompok kecil, berdiskusi, melakukan observasi, mengidentifikasi masalah, memecahkan masalah, mencari sumber secara <i>online</i>, menyusun tugas secara berkelompok, dan presentasi kelompok. Asesmen dilakukan dalam bentuk tes individu (UTS, UAS), kelengkapan tugas, kehadiran, dan penilaian sikap.</p>
24.	Tata Lengkara	<p>Mata kuliah tata lengkara mengkaji hakikat dan studi sintaksis yang menganalisis aspek struktur kalimat dalam bahasa Bali. Melalui pembelajaran mata kuliah ini mahasiswa: (1) Memiliki pengetahuan tentang hakikat, objek kajian, dan konsep dasar sintaksis, (2) Memiliki pengetahuan tentang unsur-unsur kalimat bahasa Bali, (3) Memiliki pengetahuan tentang pola kalimat bahasa Bali, (4) Memiliki pengetahuan tentang jenis-jenis kalimat dalam bahasa Bali.</p>
25.	Penulisan Fiksi	<p>Mata kuliah penulisan fiksi memberikan peserta didik pemahaman mengenai menjadi penulis fiksi pemula. Setelah mengikuti Perkuliahan penulisan fiksi mahasiswa mampu memahami tahapan dalam menulis sebuah karya sastra, mengaplikasikan pengalaman melalui menulis karya sastra. Mata kuliah penulisan fiksi membahas tentang hubungan keterampilan menulis dengan keterampilan berbahasa yang lain, nilai dalam menulis, faktor menulis, pengembangan unsur intrinsik karya sastra, membuat karya sastra. Aktivitas dalam perkuliahan penulisan fiksi meliputi memahami konsep dasar dalam menulis</p>

		karya sastra dan menghasilkan karya sastra Bali. Asesmen yang digunakan adalah asesmen dengan melihat keaktifan, kelengkapan tugas, UTS berbasis masalah. serta ujian akhir dengan proyek.
26.	Strategi Pembelajaran	Setelah mengikuti Matakuliah ini, mahasiswa dapat mengkaji dan menganalisis hakikat dan makna strategi pembelajaran, mengidentifikasi berbagai upaya menata faktor eksternal agar terjadinya pembelajaran yang efektif, efisien dan berarah tujuan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Menganalisis taksonomi variabel dalam pembelajaran (tujuan pembelajaran dan karakteristik bidang studi, kendala, karakteristik peserta didik. Strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran, strategi pengelolaan pembelajaran). Asesmen dalam matakuliah ini dilaksanakan dalam bentuk: (1) penilaian sikap dan partisipasi, (2) penilaian tugas yang berbasis proyek, (3) Ujian Tengah Semester, (4) Ujian akhir semester.
27.	Wacana Bahasa Bali	Mata kuliah Wacana Bahasa Bali mengkaji tentang bagaimana penutur bahasa Bali menyusun bahasa (wacana) untuk berkomunikasi, bagaimana para pembicara menyusun pesan linguistik untuk kawan bicara dan bagaimana kawan bicara menafsirkan pesan linguistik. Melalui pembelajaran mata kuliah ini mahasiswa: (1) Memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana manusia memakai bahasa untuk berkomunikasi, bagaimana para pembicara menyusun pesan linguistik untuk kawan bicara dan bagaimana kawan bicara menggarap/ menafsirkan pesan linguistik, (2) Memiliki pengetahuan tentang unsur-unsur linguistik yang membangun sebuah wacana, dan jenis-jenis hubungan antara unsur-unsur bahasa, (3) dan Memiliki pengetahuan dan keterampilan menganalisis dan memahami jenis-jenis wacana dalam bahasa Bali.
28.	Masanin Teks Lontar	Setelah mengikuti perkuliahan ini, Mahasiswa dapat mengetahui hakikat terjemahan dan dapat menterjemahkan teks Lontar dengan baik dan benar, serta mampu menterjemahkan nasah lontar. Asesmen dalam matakuliah ini dilaksanakan dalam bentuk: (1) penilaian sikap dan partisipasi, (2) penilaian tugas yang berbasis proyek, (3) Ujian Tengah Semester, (4) Ujian akhir semester.
29.	Nyurat Lontar	Mahasiswa dapat mengetahui hakikat Nyurat lontar dan dapat menulis Lontar dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah penulisannya. Pertama -tama

		<p>mahasiswa diberikan teori menulis pada daun lontar dari cara memegang lontar, penggrupak, serta diberikan pengetahuan tentang alat alat yang digunakan menulis lontar. Metode pembelajaran yang digunakan pada perkuliahan ini adalah pembelajaran berbasis Masalah dan berbasis Proyek. Asesmen dalam matakuliah ini dilaksanakan dalam bentuk: (1) penilaian sikap dan partisipasi, (2) penilaian tugas yang berbasis proyek, (3) Ujian Tengah Semester, (4) Ujian akhir semester</p>
30.	Sastra Bali Anyar	<p>Mata Kuliah sastra Bali Anyar (modern) memberikan pengetahuan kepada peserta didik perkembangan kesusastraan Bali anyar. Setelah mempelajari mata kuliah Sastra Bali Anyar mahasiswa memahami dengan baik mengenai konsep dan teori sastra Bali anyar dan mampu menganalisis struktur karya sastra Bali Anyar dengan baik. Sastra Bali Anyar membahas tentang perkembangan kesusastraan bali modern dari awal kemunculannya serta perkembangan tema karya sastra, bentuk-bentuk karya sastra, dan unsur-unsur pembentukan karya sastra. Aktivitas pada mata kuliah ini meliputi mempelajari perkembangan, bentuk, dan unsur karya sastra Bali Modern dan melakukan analisis struktur karya sastra. Asesmen yang digunakan adalah asesmen dengan melihat keaktifan, kelengkapan tugas, UTS serta ujian akhir dengan berbasis masalah.</p>
31.	Penulisan Non Fiksi	<p>Mata kuliah penulisan non fiksi memberikan pengetahuan menulis ilmiah sebagai pemula dalam menghasilkan karya tulis. Setelah mengikuti mata kuliah penulisan non fiksi mahasiswa mampu memahami konsep penulisan karya non fiksi mengaplikasikan teori dan konsep penulisan non fiksi dan menghasilkan sebuah karya tulis non fiksi. Mata Kuliah penulisan non fiksi membahas mengenai konsep dasar dalam menulis karangan, jenis-jenis karya non fiksi, tahapan penulisan karya non fiksi. Aktivitas mata kuliah ini adalah mamahami konsep menulis non fiksi dengan sikap religius dan disiplin, mengaplikasikan teori menulis untuk mengkaji karya non fiksi. menghasilkan karya non fiksi dengan memanfaatkan penguasaan IPTEK. Asesmen yang digunakan adalah asesmen dengan melihat keaktifan, kelengkapan tugas, UTS dengan problem based serta ujian akhir dengan proyek.</p>
32.	Drama	<p>Mata kuliah Drama adalah mata kuliah yang menampilkan seni dalam pementasan tradisional dan modern. Drama merupakan upaya aktualisasi kemampuan berekspresi yang dilakukan dengan sistematis dengan memperhatikan sisi estetikan suatu</p>

		pementasan. Aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pembelajaran antara lain: mendengarkan penjelasan dosen tentang drama dan pelatihan sebuah drama. Asesmen dilakukan dalam bentuk tes individu (UTS, UAS/Pementasan Drama), kelengkapan tugas, kehadiran, dan penilaian sikap.
33.	Sosiolinguistik	Materi yang tercakup di dalam perkuliahan ini adalah terminologi dan konsep dasar sosiolinguistik, objek kajian sosiolinguistik, penelitian di bidang sosiolinguistik. Di samping itu, materi yang juga tercakup dalam mata kuliah ini adalah pembahasan berbagai hasil kajian sosiolinguistik dan implikasinya melalui pembelajaran mata kuliah ini mahasiswa dapat: 1. memahami konsep dasar sosiolinguistik; 2. mendalami apa bentuk variasi bahasa, bagaimana, dan mengapa bahasa bervariasi dengan penekanan pada konteks sosial; 3. mendalami implikasi variasi bahasa terhadap pemakaian bahasa dan penguasaan bahasa; 4. menerapkan pendekatan, metode, dan teknik sosiolinguistik dalam penelitian pendidikan.
34.	Pembelajaran Mikro	Setelah mempelajari mata kuliah pembelajaran mikro mahasiswa memahami konsep teoritik <i>microteaching</i> , konsep keterampilan dasar mengajar, dan nantinya dapat mengajar peserta didik dengan baik. Pembelajaran mikro membahas tentang pengertian pembelajaran mikro, karakteristik pembelajaran mikro, tujuan pembelajaran mikro, manfaat pembelajaran mikro, dan model pelaksanaan pembelajaran mikro, keterampilan dasar mengajar yang meliputi : keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, dan keterampilan mengelola kelas. Aktivitas pada mata kuliah ini meliputi mempelajari konsep teoritik <i>microteaching</i> , membuat RPP, dan praktik mengajar. Asesmen yang digunakan adalah asesmen dengan melihat keaktifan, kelengkapan tugas, UTS dengan problem based dan UAS dengan projek based.
35.	Statistik Pendidikan	Mata kuliah ini merupakan ilmu bantu dalam memecahkan dan mengolah data numerik dalam pendidikan, khususnya: (1) membantu mengolah skor atau skala hasil pembelajaran siswa dalam bentuk angka secara deskriptif, (2) membantu mengolah data numerik hasil-hasil penelitian pendidikan guna memperoleh inferensi/kesimpulan yang tepat.

36.	Kewirausahaan	<p>Dengan mengikuti perkuliahan Kepewaraan mahasiswa mampu menyimpulkan definisi wirausaha dan kewirausahaan, mampu menguraikan teori kewirausahaan, dan mampu memproduksi produk kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan adalah mata kuliah yang bertujuan menambah wawasan mahasiswa tentang kewirausahaan. Setiap individu sebenarnya memiliki jiwa wirausaha, jiwa wirausaha inilah yang di bimbing dan di arahkan hingga kelak mahasiswa mampu menjadi usahawan handal dan bersaing dalam dunia usaha. Setelah mahasiswa mampu mengenali potensi-potensi tersebut, mahasiswa diarahkan untuk merealisasikan dalam bentuk produk barang ataupun jasa yang bisa dijual, Berikut Mahasiswa mengerjakan secara berkelompok produksinya, mempersiapkan promosinya, dan menjual dalam strategi yang dianggapnya sesuai dengan produknya masing-masing. Kemampuan mahasiswa dalam penguasaan materi pembelajaran diukur dari capaian penilaian pengetahuan, penilaian sikap dan penilaian keterampilan yang dilaksanakan secara tes lisan, tes tulis, serta tugas-tugas.</p>
37.	Komputerisasi Aksara Bali	<p>Mata Kuliah komputerisasi aksara Bali mengkaji konsep dasar teoretik, metode, dan falsafah kajian Komputerisasi Aksara Bali. Melalui pembelajaran mata kuliah ini mahasiswa: (1) memiliki pengetahuan tentang aksara Bali kaitanya dengan ilmu komputer), (2) memiliki kemampuan menganalisis unsur-unsur aksara Bali dan unsur-unsur dalam sistem komputer yang terlibat dalam komputerisasi aksara Bali, (3) memiliki kemampuan dalam menganalisis aspek-aspek dalam Komputerisasi Aksara Bali berdasarkan berbagai konteks pemakaian bahasa Bali, dan (4) memiliki keterampilan dalam membentuk beragam bentuk kata baru seiring kebutuhan akan kata baru dalam dinamika kehidupan sosiokultural penutur bahasa Bali.</p>
38.	Penyuluhan Basa Bali	<p>Mata kuliah penyuluhan basa Bali adalah mata kuliah inti keilmuan bertujuan memahami esensi aktivitas penyuluhan Bahasa dalam pemertahanan dan pengembangan Bahasa Bali. Aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pembelajaran antara lain: belajar dalam kelompok kecil, berdiskusi, melakukan observasi, mengidentifikasi masalah, memecahkan masalah, mencari sumber secara <i>online</i>, menyusun tugas secara berkelompok, dan presentasi kelompok. Asesmen dilakukan dalam bentuk tes individu (UTS, UAS), kelengkapan tugas, kehadiran, dan penilaian</p>

		sikap.
39.	Alih Aksara Bali	Setelah mengikuti matakuliah ini, Mahasiswa dapat mengetahui hakikat Transliterasi Teks Lontar dan mampu mentranslit teks lontar ke huruf latin secara baik dan benar. Aktvitas pembelajaran pada mata kuliah ini meliputi tiga bentuk kegiatan: (1) tatap muka yang dilaksanakan berupa ceramah diskusi, dan presentasi kelompok, (2) tugas terstruktur yang berupa penugasan baik tugas kelompok maupun individu, (3) tugas mandiri yang berupa pendalaman dan penggalian materi terkait dengan transliterasi teks lontar. Asesmen dalam matakuliah ini dilaksanakan dalam bentuk: (1) penilaian sikap dan partisipasi, (2) penilaian tugas yang berbasis proyek, (3) Ujian Tengah Semester, (4) Ujian akhir semester.
40.	Tembang	Mata kuliah tembang adalah mata kuliah yang bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan kompetensi bidang tembang macapat sebagai bagian dari kesusastraan Bali yang menggunakan bahasa Jawa Kuno. Ada beberapa aspek yang ditekankan dalam matakuliah ini, yaitu; konsep geguritan sebagai bagian dari kesusastraan, telaah teks geguritan, teknik dan praktik menembangkan geguritan. Pada aspek praktik, mahasiswa diajak untuk membaca geguritan sesuai aturan (pada lingsa) yang benar. Ada beberapa jenis geguritan yang menjadi kompetensi minimal yang harus dicapai yaitu ginada, ginanti, sinom, semarandhana, maskumambang, durma.
41.	Jurnalistik*	Mata kuliah jurnalistik mengkaji proses-proses dalam dunia pewartaan; kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya dengan menggunakan bahasa Bali sebagai media penyampaiannya. Melalui pembelajaran mata kuliah ini mahasiswa: (1) memiliki pengetahuan tentang konsep dasar, bentuk-bentuk, dan sejarah jurnalistik di Indonesia dan dunia, (2) memiliki pengetahuan tentang konsep dasar menulis berita, (3) Memiliki pengetahuan terkait teknik-teknik dalam menulis berita (4) memiliki keterampilan dalam menerapkan proses-proses dalam jurnalistik untuk menghasilkan berbagai bentuk-bentuk karya jurnalistik berbahasa Bali.
42.	Ngawacen Sloka*	Dengan mengikuti perkuliahan Pembacaan Sloka, mahasiswa mampu menyimpulkan pengertian sloka dan ruang lingkupnya, mampu menguraikan pakem (aturan) pembacaan sloka mantra dan palawakya,

		serta mampu menembangkan Sloka Mantra Sarasamuscaya dan Bhagavadgita langgam Bali. Dalam pembelajaran ngwacen sloka ini mahasiswa akan dikenalkan pada aturan-aturan menembangkan sloka mantra dan palawakya. Berlatih menembangkan sloka mantra dan palawakya. Diakhir perkuliahan akan di lakukan penilaian kemampuan mahasiswa menembangkan sloka (ngwacen sloka) dilapangan, langsung pada upacara adat Bali dan Agama Hindu di masyarakat desa adat Bali. Jenis slokanya disesuaikan dengan Panca Maha Yadnya yang berlangsung. Kemampuan mahasiswa dalam penguasaan materi pembelajaran diukur dari capaian penilaian pengetahuan, penilaian sikap dan penilaian keterampilan yang dilaksanakan secara tes lisan, tes tulis, tugas-tugas, serta unjuk kerja (demonstrasi).
43.	Kepewaraan*	Dengan menempuh perkuliahan Kepewaraan, mahasiswa akan mampu menyimpulkan pengertian pewara, mampu memerinci teori kepewaraan, mampu mendesain acara-acara kepewaraan dan mampu tampil menjadi pewara dalam berbagai macam acara. Mata kuliah ini membelajarkan mahasiswa tentang pengertian dan ruanglingkup Pewara, dikenalkan dengan teori-teori melatih diri dalam bidang kepewaraan, belajar membuat disain rancangan acara yang memerlukan pewara, serta melatih diri agar bias tampil menjadi pewara dalam berbagai acara. Kemampuan mahasiswa dalam penguasaan materi pembelajaran diukur dari capaian penilaian pengetahuan, penilaian sikap dan penilaian keterampilan yang dilaksanakan secara tes lisan, tes tulis, tugas-tugas dan unjuk kerja.
44.	Konservasi Naskah*	Mata kuliah konservasi naskah adalah mata kuliah inti keilmuan bertujuan memahami esensi pelestarian naskah dalam pemertahanan Bahasa. Aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pembelajaran antara lain: belajar dalam kelompok kecil, berdiskusi, melakukan observasi, mengidentifikasi masalah, memecahkan masalah, mencari sumber secara <i>online</i> , menyusun tugas secara berkelompok, dan presentasi kelompok. Asesmen dilakukan dalam bentuk tes individu (UTS, UAS), kelengkapan tugas, kehadiran, dan penilaian sikap.
45.	Basa Parikrama Budaya Bali*	Budaya Bali adalah budaya yang memiliki daya tarik luar biasa bagi masyarakat dunia. bahkan berkat kebudayaannya, Bali berkali-kali menduduki posisi sebagai pulau terbaik didunia di berbagai hasil survei-survei lembaga dunia. Budaya Bali menjadi penting dipelajari oleh mahasiswa untuk memahami secara

		<p>menyeluruh sistem bahasanya pun sebaliknya. Dalam perkuliahan Budaya (Bali) ini mahasiswa terlebih dahulu dikenalkan pada teori-teori kebudayaan dari berbagai ahli budaya. Berikutnya penjabaran dari unsur-unsur kebudayaan dan wujud kebudayaan (Bali) dijelaskan mengikuti teori budaya Koentjaraningrat. Dalam kuliah kebudayaan ini mahasiswa juga dikenalkan dengan ras-ras manusia nusantara, ilmu tata ruang Bali seperti yang tercantum dalam teks tata ruang dan bangunan Bali (Hasta Bhumi dan Hasta Kosala-Kosali) dan berikutnya dikenalkan dengan sistem kalender masyarakat Bali yang disebut dengan Wariga seperti yang tercantum dalam teks-teks Wariga (Wariga Bhagawan Garga dan Wariga Krimping). Setelah memahami pola tata ruang tradisional Bali, mahasiswa akan membuat gambar denah rumah idaman mereka masing-masing dalam perspektif Hasta Bhumi dan Hasta Kosala-Kosali. Setelah memahami sistem Kalender Tradisional Bali Wariga, mahasiswa secara berkelompok akan membuat Hala-Hayu Padewasan dan mempresentasikan hasilnya. Diakhir perkuliahan semua tugas kelompok Wariga akan digabung dan dikompilasi menjadi petunjuk Hala-Hayu Padewasan selama enam bulan kedepan.</p>
46.	Literasi Basa Bali*	<p>Mata kuliah ini merupakan literasi merupakan mata kuliah berupaya meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dibidang membaca, menulis, menyimak, dan berbicara, serta berbasis digital dengan menggunakan teknologi informasi juga akan diberikan literasi berbasis kesehatan yang sangat sederhana yang berkaitan dengan usaha Bali. Bertujuan memberikan penguasaan ilmu dan keterampilan yang dikembangkan di prodi pendidikan bahasa Bali. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu : (1) mahasiswa ditingkatkan kemampuannya pada bidang membaca, menulis, menyimak, dan berbicara sehingga mereka menjadi profesional dan memiliki daya saing yang tinggi, (2) mahasiswa diberikan keterampilan berkomunikasi dan teknologi komunikasi yang bersifat umum dalam bahasa Bali, (3) mahasiswa diberikan pelatihan yang berkaitan dengan literasi kesehatan yang berkaitan dengan Usaha Bali.</p>
47.	Filologi	<p>Mata kuliah filologi adalah mata kuliah inti keilmuan yang bertujuan memahami aspek-aspek teoritik tentang pernak-pernik dalam khazanah Bahasa Bali. Aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pembelajaran antara lain: belajar dalam kelompok kecil, berdiskusi, melakukan observasi, mengidentifikasi masalah, memecahkan masalah,</p>

		mencari sumber secara <i>online</i> , menyusun tugas secara berkelompok, dan presentasi kelompok. Asesmen dilakukan dalam bentuk tes individu (UTS, UAS), kelengkapan tugas, kehadiran, dan penilaian sikap.
48.	Wirama	Mata kuliah Wirama adalah mata kuliah yang bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan kompetensi bidang wirama/kakawin sebagai bagian dari kesusastraan Bali yang menggunakan bahasa Jawa Kuno. Ada beberapa aspek yang ditekankan dalam matakuliah ini, yaitu; konsep kakawin sebagai bagian dari kesusastraan, telaah teks kakawin, teknik dan praktik membaca wirama. Pada aspek praktik, mahasiswa diajak untuk membaca kakawin sesuai aturan (guru laghu) yang benar. Ada beberapa jenis irama (wirama) yang menjadi kompetensi minimal yang harus dicapai yaitu wirama <i>Sronca, Mandamalon, Swandewi, Indrawangsa, Basanta Tilaka, Widara Gumulung, Wirat Jagadhita, Mredukomala, Pratwitata, dan Sardula Wikridhita</i> .
49.	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 1	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa memahami, menganalisis, dan mengevaluasi praktik-praktik pendidikan di satuan pendidikan. Bahan kajian dalam mata kuliah ini adalah (1) kultur sekolah, (2) stuktur organisasi dan tata kelola di sekolah, (3) peraturan dan tata tertib pelaksanaan pendidikan di sekolah, (4) kegiatan serimonial formal di sekolah, (5) kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, dan (6) praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah. Aktivitas pembelajaran dilaksanakan melalui tatap muka di kampus dan orientasi-observasi di satuan pendidikan. Penilaian diberikan dengan memperhatikan aspek kehadiran di kampus dan di satuan pendidikan, laporan pelaksanaan kegiatan, dan ujian lisan. Pelaksanaan PLP 1 dilaksanakan dengan sistem blok. Beban belajar 1 sks dapat diselesaikan dalam 8 hari dengan masing-masing 6 jam per hari (1 jam = 60 menit). Dari 8 (delapan) hari tersebut, 25% atau sekitar 2 (dua) hari proses pembelajaran dilaksanakan di kampus untuk memberikan orientasi dan pembekalan mahasiswa. Sedangkan 75% atau 6 (enam) hari proses pembelajaran dilaksanakan di sekolah mitra untuk melakukan observasi.
50.	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa memahami, menganalisis, dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan nonmengajar di lingkungan satuan pendidikan dan memberikan pengalaman asistemi mengajar yang didasarkan atas kemampuan

		<p>mendesain praktik pembelajaran serta melakukan evaluasi. Bahan kajian dalam mata kuliah ini adalah (1) analisis kurikulum; (2) penyusunan perangkat pembelajaran (RPP, media, LKS, bahan ajar, instrumen penilaian); (3) pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan ragam strategi pembelajaran dan media pembelajaran; (4) pengelolaan kelas; (5) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pembelajaran; (6) pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran; (7) pengelolaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler; dan (8) pekerjaan administrasi guru. Aktivitas pembelajaran dilaksanakan melalui tatap muka di kampus, orientasi-observasi di satuan pendidikan, kegiatan pembelajaran di sekolah, dan kegiatan nonmengajar yang dilakukan secara mandiri dan berkelompok. Penilaian diberikan dengan memperhatikan aspek kemampuan melaksanakan pembelajaran dan kegiatan nonmengajar, laporan pelaksanaan kegiatan, dan ujian lisan. Pelaksanaan PLP 2 dilaksanakan dengan sistem blok. Beban belajar 3 sks dapat diselesaikan dalam 256 jam efektif yang ditempuh selama 2 bulan.</p>
51.	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	<p>Mata Kuliah KKN adalah salah satu mata kuliah wajib pada program S-1 baik pendidikan maupun non-pendidikan. Sebagai mata kuliah wajib, KKN bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam mengaplikasikan dan mengintegrasikan ilmu pengetahuan yang dikuasai untuk memecahkan permasalahan di masyarakat. Secara lebih spesifik, KKN memiliki tujuan untuk: 1) Memberi pengalaman belajar yang berharga kepada mahasiswa melalui keterlibatannya di masyarakat untuk menemukan, merumuskan, mempelajari, mengenal potensi masyarakat sasaran, mengorganisasi masyarakat, memecahkan, dan menanggulangi permasalahan pembangunan masyarakat secara rasional dengan menumbuhkan motivasi untuk memanfaatkan kemampuan diri; 2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan pemikiran berdasarkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) yang dimiliki; 3) Mempersiapkan kader-kader pembangunan; 4) Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa kepada permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat; 5) Meningkatkan kedewasaan dan kepribadian, yakni (a) nasionalisme dan jiwa Pancasila, (b) keuletan, etos kerja, dan tanggung jawab, dan (c) kemandirian, kepemimpinan, dan kewirausahaan serta memperluas wawasan mahasiswa; 6) Meningkatkan daya saing nasional; serta 7) Meningkatkan jiwa peneliti, terutama dalam hal (a) eksplorasi data dan analisis, (b)</p>

		mendorong learning community dan learning society
--	--	---

